BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan kesimpulan dari rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Strategi Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja dalam Pembinaan Koperasi di kota Banjarbaru, yaitu: a) Meningkatkan SDM dengan melakukan beberapa program diantaranya melakukan pembinaan, sosialisasi, penilaian koperasi dan pelatihan seperti akuntansi, auditing, perpajakan, pembuatan AD ART, serta *marketing* dalam pemasaran produk, b) *Financing* (keuangan dan modal) yaitu sebagai fasilitator dengan adanya draft kerjasama untuk menunjang permodalan, c) Regulasi, dalam upaya mengembangkan keberadaan Koperasi dan UKM, d) Pengembangan teknologi, agar dapat mengikuti perkembangan teknologi yang kian pesat dengan cara melakukan pelatihan program aplikasi Jasa Koperasi kepada para Koperasi binaanya, d) Pengembangan manajemen, dengan melakukan pemantauan, evaluasi dan monitoring dalam hal keuangan, laporan tahunan, kinerja pembina Koperasi
2. Kendala yang dihadapi Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru dalam Pembinaan Koperasi yang tidak aktif yaitu: a) Faktor Internal, antara lain: terbatasnya jumlah SDM yang menguasai permasalahan Koperasi secara profesional, kegiatan pembinaan secara makro belum adanya pengklasifikasian pembinaan, data dan informasi penunjang masih terbatas, metode yang dilakukan kurang menarik. b) Faktor Eksternal, antara lain: globalisasi dengan masuknya produk yang mengancam eksistensi Koperasi, kerja sama kemitraan yang belum optimal, masih rendahnya tingkat partisipasi masyarakat terhadap peran Koperasi.

B. Saran

1. Diharapkan Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru melakukan pertemuan evaluasi berkala dengan koperasi syariah. Pertemuan tersebut dimaksudkan sebagai sarana untuk membahas berbagai persoalan yang muncul untuk kemudian dicarikan jalan keluarnya secara bersama. Sehingga koperasi syariah mendapatkan masukan secara spesifik mengenai suatu persoalan yang khas kemudian dapat memberi arahan dan petunjuk dengan tepat sehingga koperasi syariah binaanya teraspirasikan.
2. Diharapkan Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru selalu berupaya meningkatkan mutu pelayanan pembinaan terutama dalam pelatihan, sarana dan prasarana, regulasi, dan permodalan agar pelaku koperasi syariah dapat mempertahankan serta mengembangkan usahnya.
3. Diharapkan kepada pemerintah, mahasiswa khusunya yang berhubungan dengan ekonomi syariah, serta masyarakat untuk bersama-sama mengembangkan koperasi syariah dengan bersama-sama menggunakan koperasi syariah sebagai alternatif keuangan dan permodalan.